

Pembinaan Kelompok Ibu PKK Terkait Hipertensi Kehamilan dan Pemanfaatan Tanaman Herbal di Dauhwaru, Jembrana

Luh Gde Evayanti^{1*}, Dewa Ayu Ratna Juwita², Ni Putu Diah Witari¹, Komang Trisna Sumadewi¹, A.A.Ayu Asri Prima Dewi¹, Fransiscus Fiano Anthony Kerans¹, Ida Kurniawati¹, Dewa Ayu Agung Alit Suka Astini¹

¹Bagian Anatomi-Histologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

²Bagian IKK-IKP, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

*Email : luhgdeevayanti@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan masyarakat terkait adanya hipertensi kehamilan di Kelurahan Dauhwaru masih kurang, terutama komplikasi yang akan dihadapi ibu hamil. Faktor kurangnya pengetahuan ini dipengaruhi oleh sosialisasi yang kurang tentang pentingnya pencegahan maupun kontrol tekanan darah pada ibu-ibu yang hamil. Ada banyak metode untuk menurunkan tekanan darah termasuk pemanfaatan tanaman sayuran sebagai obat herbal, salah satunya adalah pemanfaatan tanaman herbal. Tanaman herbal adalah tanaman yang dapat dipelihara sebagai tanaman lahan sempit di halaman rumah dan dikonsumsi sebagai sayuran atau jus untuk kesehatan. Mitra pengabdian ini adalah kelompok ibu PKK di Kelurahan Dauh Waru. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu PKK terkait hipertensi kehamilan dan pemanfaatan tanaman herbal kepada ibu-ibu hamil yang ada di lingkungan kelurahan. Metode yang digunakan berupa pembinaan dan praktek langsung cara mengukur tekanan darah mandiri. Selain itu, mitra juga diajarkan cara memelihara tanaman herbal dan memanfaatkannya sebagai tanaman herbal untuk mengontrol tekanan darah tinggi. Mitra juga dievaluasi melalui pre-test dan post-test. Terjadi peningkatan rerata post-test (10,00) dibandingkan rerata pre-test (7,50). Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test ($p < 0,05$). Data ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu PKK setelah kegiatan.

Kata kunci : hipertensi pada kehamilan, tanaman herbal, ibu

Abstract

[Training on Hypertension in Pregnancy and Herbal Plants for Womens Empowering Family Wellnes at Dauhwaru, Jembrana]

Public knowledge regarding the existence of pregnancy hypertension in Dauhwaru Village is still lacking, especially the complications that pregnant women will face. This lack of knowledge is influenced by insufficient socialization regarding the importance of preventing and controlling blood pressure in pregnant women. There are many methods for lowering blood pressure, including the use of vegetable plants as herbal medicine, one of which is the use of herbal plants. Herbal plants are plants that can be maintained as small-area plants in the yard and consumed as vegetables or juice for health. This service partner is the women's group in Dauh Waru Village. The aim of this service is to increase the knowledge of women regarding pregnancy hypertension and the use of herbal plants among pregnant women in the sub-district environment. The method used is coaching and direct practice on how to measure blood pressure independently. Apart from that, partners are also taught how to maintain herbal plants and use them as herbal plants to control high blood pressure. Partners are also evaluated through pre-test and post-test. There was a significant increase in the post-test mean (10.00) compared to pre-test mean (7.50). There is a significant difference between the pre-test and post-test scores ($p < 0.05$). This data shows that there was an increase in knowledge of women's group after the activity.

Keywords: hypertension in pregnancy, herbal plants, mother

PENDAHULUAN

Kondisi ibu hamil di kelurahan Dauhwaru tercatat sebanyak 58 ibu hamil di Puskesmas II Jembrana. Secara umum rentang usia ibu hamil tersebut adalah 19-32 tahun. Secara rutin ibu hamil melakukan ante natal care ke bidan (48,3%), ke puskesmas (39,7%) dan ke dokter kandungan (24,1%). Umumnya ibu hamil melakukan pencatatan data kesehatan pada buku KIA meliputi tanda vital, keluhan, dan data pemeriksaan obstetri. Ibu hamil lebih cenderung berada di rumah dan kurang beraktivitas. Selain itu, kegiatan ibu PKK juga berkurang dan ibu hamil tidak mengikuti kegiatan sebagai mana mestinya. Adanya penurunan aktivitas ini diduga akan mempengaruhi kesehatan ibu dan anak yang dikandung sehingga mempengaruhi proses persalinan. Selain itu, mitra juga menyampaikan pengalaman pribadinya terkait pola makanan yang tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi janin. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait nutrisi dan kecenderungan mengkonsumsi makanan yang sudah disiapkan di rumah. Variasi makanan merupakan hal yang kurang diperhatikan oleh ibu-ibu. Aktivitas dan asupan nutrisi yang tepat merupakan 2 hal dasar dalam pola hidup sehat guna mencegah terjadinya hipertensi pada kehamilan. Pada sebuah penelitian didapatkan terdapat hubungan antara sikap dan pengetahuan terhadap hipertensi pada kehamilan.^(1,2) Saat berdiskusi lebih lanjut dengan mitra, pengetahuan tentang tekanan darah pada kehamilan tidak diketahui sebagai mana mestinya. Pengetahuan mitra sebatas pada peningkatan tekanan darah kondisi hamil maupun tidak adalah hal yang sama dan dapat disembuhkan setelah meminum obat. Pengetahuan mitra masih kurang terkait bahaya hipertensi pada kehamilan terutama mengancam nyawa ibu dan janin. Selama ini mitra cenderung baru memeriksakan kesehatannya bila mengalami kondisi sakit atau saat jadwal ante natal care. Ibu-ibu PKK belum pernah secara aktif melakukan edukasi kepada ibu-ibu hamil di sekitar mereka tentang kesehatan. Selain itu, sebagian besar ibu-

ibu PKK bekerja sebagai petani, pegawai negeri sipil, dan pedagang. Hambatan sosial yang dihadapi adalah sering mengalami kesulitan untuk bertemu lebih sering dengan anggota ibu-ibu PKK. Selain itu, mitra juga kurang paham tentang pemanfaatan tanaman herbal yang dapat dipelihara dan diolah menjadi obat herbal untuk menurunkan tekanan darah. Salah tanaman tersebut adalah seledri dan jahe merah. Berdasarkan penelitian, jus seledri, jahe merah, dan kunyit yang dikonsumsi rutin untuk menurunkan tekanan darah.⁽³⁻⁵⁾

METODE

Kegiatan diawali dengan sosialisasi rencana pelaksanaan PKM dengan kelompok ibu PKK. Setelah dilakukan pendataan ibu PKK yang bersedia mengikuti pelatihan, dilanjutkan dengan pendataan alat dan materi. Saat pelaksanaan kegiatan, dilakukan pre-test, pembinaan, praktek, dan post-test.

Kerangka Kerja Pengabdian

Kegiatan meliputi pre-test, pemaparan materi, post-test, dan praktek. Adapun materi yang diberikan berkaitan dengan hipertensi pada kehamilan dan tanaman herbal untuk mengontrol tekanan darah.⁽⁵⁾ Selain itu, para ibu mempraktekan cara penggunaan tensimeter untuk mengukur tekanan darah. Selain itu diberikan tanaman herbal untuk ditanam di pekarangan rumah.

Analisis Data

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Kedua data diuji dengan Saphiro wilk untuk mengetahui normalitasnya. Kemudian dianalisis dengan Wilcoxon W dengan Jamovi ($p < 0,05$) untuk mengetahui perbedaan kedua data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi terbagi menjadi 2 sesi dan diikuti dengan penyerahan tanaman herbal, kemudian praktek pengukuran tekanan darah. Sebelum kegiatan diberikan pre-test dan kemudian di akhir kegiatan diberikan post-test.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Penyerahan tanaman herbal

Selama proses pemaparan materi dan diskusi diketahui bahwa ibu-ibu PKK sudah secara rutin memeriksakan kehamilannya ke puskesmas maupun bidan. Beberapa ibu-ibu juga melakukan USG ke dokter spesialis kandungan. Ibu-ibu mengaku memiliki tekanan darah yang terkontrol selama kehamilan. Setelah pemaparan materi, ibu-ibu diperkenalkan beberapa jenis tanaman herbal dan manfaatnya. Selain itu juga diajarkan cara mengukur tekanan darah dan merawat tanaman herbal, serta mengolahnya menjadi minuman seperti teh maupun jamu.

Berdasarkan uji Saphiro Wilk diketahui data pre-test dan post-test tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Selanjutnya, dianalisis dengan Wilcoxon W dan didapatkan nilai post-test meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan nilai pre-test ($p = 0,002$).

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Akbar dan Cahyanti (2016) yang menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pada ibu akan mempengaruhi kepatuhan melakukan antenatal care guna mencegah terjadinya kegawatdaruratan kehamilan seperti preeklampsia dan eklampsia. Kegawatdaruratan ini akibat dari tidak terkontrolnya tekanan darah selama kehamilan.⁽⁶⁾ Selain itu, Gholami et al (2022) menyatakan bahwa terdapat efek positif dari intervensi edukatif (pamphlet, aplikasi, video, power point) terhadap pengetahuan perempuan terhadap hipertensi saat kehamilan. Semakin tinggi pengetahuan perempuan, maka semakin baik dalam mengetahui komplikasi yang diakibatkan oleh hipertensi saat kehamilan tersebut.⁽⁷⁾

Tabel 1 Uji perbedaan nilai pretest dan posttest

No	Kategori	Jumlah (n)	Rerata ± SD	Wilcoxon W
1	Pre-test	10	7,50 ± 0,71	p = 0,002
2	Post-test	10	10,00 ± 0,00	

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Berdasarkan evaluasi disimpulkan terdapat perbedaan antara post-test dengan nilai pre-test secara signifikan. Hasil ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu PKK setelah kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Unit Pengabdian Masyarakat tahun 2022 yang mendanai kegiatan dan kepada ibu PKK di Kelurahan Dauh Waru sebagai mitra dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puetri NR, Yasir Y. Hubungan umur, pengetahuan, dan sikap terhadap hipertensi pada wanita hamil di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Sel J Penelit Kesehat*. 2018;5(1):19–25.
2. T.M.Rafsanjani, Yasir, Mashyudi. Hubungan Pola Makan, Umur, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Aceh Besar. *J Kesehat Masy [Internet]*. 2019;3 no 1(1):1–8. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE/article/view/14861/pdf>
3. Fitria T, Saputra O. Khasiat Daun Seledri (*Apium graveolens*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi Pada Pasien Hiperkolestrolemia. *Majority*. 2016;5 (2):120–5.
4. Nadia EA. Efek Pemberian Jahe Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *J Med Utama*. 2020;02 (01):343–8.
5. Kalhori A, Rafraf M, Navekar R, Ghaffari A, Jafarabadi MA. Effect of Turmeric Supplementation on Blood Pressure and Serum Levels of Sirtuin 1 and Adiponectin in Patients with Nonalcoholic Fatty Liver Disease: A Double-Blind, Randomized, Placebo-Controlled Trial. *Prev Nutr Food Sci [Internet]*. 2022 Mar 31;27(1):37–44. Available from: <http://www.pnfs.or.kr/journal/view.html?doi=10.3746/pnf.2022.27.1.37>
6. Akbar MM, Cahyanti RD. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pelayanan Rujukan Antenatal Care pada Ibu Hamil dengan Kasus Preeklampsia Berat dan . *J Kedokt Diponegoro (Diponegoro Med Journal)*. 2016;5(4):1200–6.
7. Gholami K, Norouzkhani N, Kargar M, Ghasemirad H, Ashtiani AJ, Kiani S, et al. Impact of Educational Interventions on Knowledge About Hypertensive Disorders of Pregnancy Among Pregnant Women: A Systematic Review. *Front Cardiovasc Med [Internet]*. 2022 Jun 20;9. Available from: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fcvm.2022.886679/full>